BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 33,9% sampel mendapat ASI Eksklusif dan sebesar 66,1% sampel tidak mendapat ASI Eksklusif.
2. Sampel dengan pola pemberian MP-ASI sesuai standar sebanyak 57,4% sampel dan yang tidak sesuai standar sebanyak 42,6% sampel.
3. Status gizi kurang sebesar 17,4% sampel, sebesar 53% sampel dengan status gizi baik, dan sebanyak 29,6% sampel berisiko mengalami gizi lebih.
4. Ada hubungan antara status ASI Eksklusif dengan status gizi anak baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I (p = 0,013; r_s = 0,933)
5. Ada hubungan antara pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Busungbiu I. (p = 0,027; r_s = 0,881)

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis sampaikan saran kepada pihak Puskesmas Busungbiu I, untuk memberikan penyuluhan kepada para ibu baik saat pelayanan di puskesmas maupun saat pelaksanaan posyandu di masing – masing banjar terkait pemberian ASI Eksklusif, pola pemberian MP-ASI yang tepat sesuai dengan standar yaitu memberikan 3 kali makanan utama dan 2 kali makanan selingan dengan jenis MP-ASI yang beragam yaitu mengandung sumber zat gizi makro dan mikro, serta pemantauan status gizi anak.